

## Optimizing Tourism at the Menaming Village Dam, Rokan Hulu, Riau

Asral<sup>1\*</sup>, Dimas Permana Lubis<sup>2</sup>, Zikri Anugerah<sup>3</sup>, Rosianna Purba<sup>4</sup>, Ropina Emwarjati Sihombing<sup>5</sup>, Romarito Gesi Caloria Manurung<sup>6</sup>, Reni Febriani<sup>7</sup>, Amalda Syahraemy Panggabean<sup>8</sup>, Zahwa Khairani Azhar<sup>9</sup>, Adillah Rahmatul Ummi<sup>10</sup>, Lukluk Ul Masykuroh<sup>11</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>4,5,6</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

<sup>7,8</sup>Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>9,10,11</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

**Corresponding Author:** Asral [asral@lecturer.ac.id](mailto:asral@lecturer.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Integrated Community Service Program, Menaming Village, Tourism, Potential Development, Water Turbines

*Received* : 15 August

*Revised* : 01 September

*Accepted*: 03 October

©2023 Asral, Lubis, Anugerah, Purba, Sihombing, Manurung, Febriani, Panggabean, Azhar, Ummi, Masykuroh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Integrated Community Service Program (KKN Terintegrasi Abdimas) in Menaming Village, Riau Province, is a student-driven initiative to harness the area's tourism potential. KKN represents a multidisciplinary approach to community service, aiming to benefit the local populace. The focal point of this endeavor is Menaming Dam, a crucial element in the daily lives of the villagers. Students successfully crafted a comprehensive plan, which involved constructing water turbines for a basic power source and implementing nighttime illumination. They also ran awareness campaigns promoting environmental hygiene and positioning Menaming Dam as a tourist hotspot. Consequently, Menaming Dam's allure as a tourist destination has notably surged. Qualitative research methods, including field surveys, observations, tourism poster creation, gate construction, and social media promotion, were employed. Results show that KKN Terintegrasi Abdimas has achieved resounding success, positively impacting Menaming Village. To fully capitalize on its considerable tourism potential, the local government should extend support. Government-sponsored training and facilities are anticipated to aid the village in tourism development, fostering local economic growth. Continual optimization of tourism potential and available natural resources is vital for a more advanced and modern future.

## Optimalisasi Pariwisata Bendungan Desa Menaming Rokan Hulu Riau

Asral<sup>1\*</sup>, Dimas Permana Lubis<sup>2</sup>, Zikri Anugerah<sup>3</sup>, Rosianna Purba<sup>4</sup>, Ropina Emwarjati Sihombing<sup>5</sup>, Romarito Gesi Caloria Manurung<sup>6</sup>, Reni Febriani<sup>7</sup>, Amalda Syahraemy Panggabean<sup>8</sup>, Zahwa Khairani Azhar<sup>9</sup>, Adillah Rahmatul Ummi<sup>10</sup>, Lukluk UI Masykuroh<sup>11</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>4,5,6</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

<sup>7,8</sup>Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Riau

<sup>9,10,11</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

**Corresponding Author:** Asral [asral@lecturer.ac.id](mailto:asral@lecturer.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* KKN Terpadu, Desa Menaming, Pariwisata, Pengembangan Potensi, Turbin Air

*Received :* 15 Agustus

*Revised :* 01 September

*Accepted:* 03 Oktober

©2023 Asral, Lubis, Anugerah, Purba, Sihombing, Manurung, Febriani, Panggabean, Azhar, Ummi, Masykuroh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu (KKN Terintegrasi Abdimas) di Desa Menaming, Provinsi Riau, merupakan inisiatif mahasiswa untuk memanfaatkan potensi pariwisata daerah. KKN merupakan pendekatan multidisiplin dalam pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Titik fokus dari upaya ini adalah Bendungan Menaming, yang merupakan elemen penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Siswa berhasil menyusun rencana komprehensif, yang melibatkan pembangunan turbin air sebagai sumber listrik dasar dan penerapan penerangan malam hari. Mereka juga menjalankan kampanye kesadaran untuk mempromosikan kebersihan lingkungan dan memposisikan Bendungan Menaming sebagai pusat wisata. Alhasil, daya tarik Bendungan Menaming sebagai destinasi wisata semakin meningkat. Metode penelitian kualitatif, termasuk survei lapangan, observasi, pembuatan poster pariwisata, pembangunan gerbang, dan promosi media sosial, digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa KKN Terintegrasi Abdimas mencapai kesuksesan gemilang dan memberikan dampak positif bagi Desa Menaming. Untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi pariwisata yang besar, pemerintah daerah harus memberikan dukungan. Pelatihan dan fasilitas yang disponsori pemerintah diharapkan dapat membantu desa dalam pengembangan pariwisata, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau kukerta merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas ilmu dan sektor di tempat dan waktu tertentu. Kukerta juga merupakan integrasi antara proses belajar mengajar dengan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan yang praktis, mencakup berbagai bidang, dan berlaku di berbagai sektor (Lufti, 2020). Kegiatan Kukerta bertujuan untuk memungkinkan mahasiswa belajar sambil memberikan kontribusi kepada masyarakat. Di UNRI, terdapat dua jenis Kukerta, yaitu Kukerta balek kampung dan Kukerta terintegrasi. Kukerta balek kampung dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan masalah yang ada di desa. Sementara itu, Kukerta terintegrasi, yang merupakan bagian dari kegiatan Abdimas, difokuskan pada program yang dikembangkan oleh mahasiswa berdasarkan proposal dari dosen pembimbing (LPPM UNRI, 2022).

Daerah tujuan dari kegiatan Kukerta UNRI 2023 dilakukan terbatas hanya pada wilayah sekitar Provinsi Riau. Salah penduduk sekitar  $\pm 2.934$  jiwa, 1.365 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.569 jiwa berjenis kelamin perempuan. Secara topografi Desa Menaming terdiri dari 218,00 Ha dataran rendah, 2113,00 Ha perbukitan, 23,00 Ha kawasan rawa, 31,00 Ha aliran sungai, dan 13,00 Ha bantaran sungai. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Menaming adalah petani dan buruh tani.

Desa Menaming memiliki berbagai potensi wisata, salah satunya adalah bendungan. Pada pertengahan Juli tahun 2022, mahasiswa Kukerta UNRI terlibat dalam kegiatan di Desa Menaming dengan fokus pada upaya memajukan desa wisata Menaming. Salah satu tindakan yang diterapkan oleh mahasiswa dalam upaya pengembangan desa wisata adalah penciptaan objek wisata inovatif berupa kincir air yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan listrik. Listrik yang dihasilkan dari kincir air ini tidak hanya digunakan untuk penerangan di sekitar bendungan pada malam hari, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Menaming, tetapi juga berperan dalam meningkatkan aspek ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kampanye sosialisasi kepada warga di Desa Menaming tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa dan mempromosikan objek wisata terbaru ini sebagai salah satu daya tarik desa wisata.

Pada awal Juli tahun 2023, mahasiswa Kukerta Unri juga melakukan pengabdian di Desa Menaming, dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam dan menggerakkan pembangunan berkelanjutan, kegiatan Kukerta ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan kincir air di daerah Bendungan Menaming. Hal tersebut juga tercantum dalam proposal yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan kepada pihak LPPM. Pengoptimalan tersebut juga menjadi faktor utama dalam mempertahankan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke bendungan Menaming.

Sistem pariwisata terbentuk melalui interaksi antara aspek persediaan (supply) dan permintaan (demand) yang berjalan sejajar. Faktor persediaan melibatkan elemen daya tarik, akomodasi, transportasi, layanan, informasi, dan

promosi. Sementara itu, faktor permintaan mencakup semua elemen yang berhubungan dengan keinginan pariwisata yang muncul dari para wisatawan. Terdapat minimal sembilan faktor eksternal dalam kerangka pariwisata, termasuk: (a) aset alam; (b) budaya; (c) usaha; (d) finansial dan pendanaan; (e) tenaga kerja; (f) persaingan; (g) masyarakat; (h) arahan pemerintah, melibatkan berbagai regulasi pemerintah di tingkat nasional, regional, dan lokal yang berdampak pada perkembangan sektor pariwisata; dan (i) organisasi/struktur institusi (Gunn dan Var 2002) dalam (Senowarsito, 2023).

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama. Data yang diperlukan diperoleh melalui pengumpulan data secara langsung seperti survei lapangan, observasi dengan mengunjungi bendungan Menaming, pembuatan poster wisata, pembuatan gapura di daerah bendungan Menaming, melakukan promosi berupa video sambil melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat serta melakukan pendataan mengenai kesehatan masyarakat desa Menaming. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Informasi yang dihimpun dari wawancara dengan masyarakat menjadi komponen data yang krusial dalam tahap analisis dan sangat berperan dalam pencapaian tujuan penelitian. Penilaian dan pandangan masyarakat menjadi elemen data yang signifikan dalam proses penelitian dan pembentukan.

Pengabdian ini diawali dengan dilakukannya survey kesehatan masyarakat dilakukan dengan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data penyakit menular kasus TB Paru dan melaksanakan sosialisasi, membantu pendataan dan ikut serta kegiatan imunisasi balita di Posyandu, dan cek golongan darah, kemudian dilakukan pengabdian pendidikan dengan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif, dilakukan pengumpulan data Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik, Sosialisasi Gizi Sehat dan Seimbang, serta Sosialisasi English For Tourism dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, melakukan sosialisasi serta memberikan kuis kepada beberapa peserta yang mengikuti sosialisasi. Untuk mendapatkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan, kuis menjadi data penting dalam tahap analisis dalam mencapai tujuan penelitian. Sedangkan pengumpulan data Eksperimen Fisika dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 009 Rambah, SDN 023 Rambah, SDN 025 Rambah, MTS Menaming, dan SMKN 3 Rambah. Kemudian dilakukan pengabdian mengenai pariwisata Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata yaitu melalui metode kualitatif. Kegiatan sosialisasi, pembuatan poster dan promosi di media sosial tentang pariwisata dilaksanakan di Desa Menaming Pada tanggal 10 July 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023. kegiatan ini melibatkan antara Mahasiswa, Siswa, dan Masyarakat di desa Menaming. Kegiatan Sosialisasi yaitu berupa penyuluhan Ke Sekolah, Pembagian Poster serta promosi destinasi wisata ke media sosial di Youtube. Untuk pengumpulan data mahasiswa melakukan Post

Test kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa mengerti siswa untuk bisa berbahasa Inggris tentang pariwisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Terintegrasi Abdimas di Desa Menaming, diawali dengan pemberian arahan mengenai tentang desa tujuan, melakukan survei lokasi, dan merancang program kerja yang akan mereka jalankan selama KKN di desa tersebut. Tahapan ini menjadi bagian integral dalam persiapan KKN. Dalam seluruh proses persiapan dan pelaksanaan KKN Terintegrasi, seorang dosen bertanggung jawab memimpinnya. Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat krusial karena mereka memiliki tanggung jawab utama dalam memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta KKN dalam mengatasi setiap tantangan yang mereka hadapi.

Pelaksanaan KKN Terintegrasi Abdimas telah mencapai tingkat keberhasilan 100%, hasil tersebut dilihat dari seluruh program kerja yang dirancang telah berjalan dengan baik dan tepat waktu. Tujuan yang diharapkan dari program kerja tersebut telah tercapai. Proses sosialisasi kepada masyarakat dalam mengembangkan desa sebagai destinasi wisata berjalan dengan sukses, dan masyarakat telah menunjukkan peningkatan dalam menjaga dan merawat tempat wisata. Bendungan Menaming, sebagai salah satu objek wisata yang harus dijaga oleh warga sekitar maupun pengunjung dan juga melakukan promosi secara luas upaya dalam peningkatan jumlah wisata di desa Menaming. Kegiatan mahasiswa Kukerta dalam pengumpulan data/pengukuran dilakukan dalam jangka waktu  $\pm$  40 hari lamanya. Pengumpulan data tersebut terdiri dari 2 data, yaitu data primer dan sekunder.

Hasil dan ketercapaian diawali dengan terdapat posyandu di Desa Menaming yang dikelola oleh bidan desa dan beberapa kader. Posyandu melayani pemeriksaan kesehatan dan imunisasi untuk balita dan ibu hamil. Tim pengabdian berperan langsung membantu kegiatan imunisasi pada bayi dan balita. Jenis imunisasi yang diselenggarakan adalah imunisasi lengkap terdiri dari beberapa jenis vaksin antara lain, BCG dan DPT. Pelaksanaan Cek Golongan Darah kepada warga Desa Menaming dilakukan di Posko Kukerta. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat mengetahui golongan darahnya sendiri dan membantu mempercepat perolehan bantuan transfusi darah apabila ada yang membutuhkan dengan segera. Berikut adalah diagram lingkaran hasil pengecekan golongan darah masyarakat Desa Menaming tahun 2023:

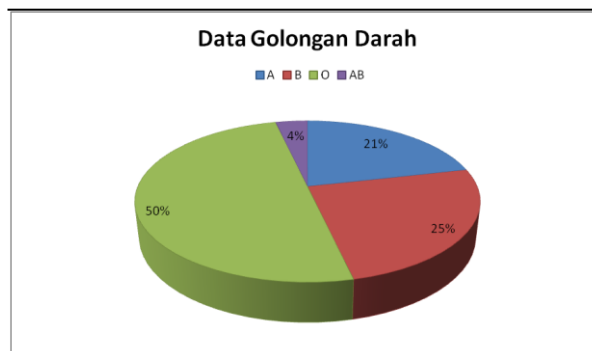


Diagram 1. Pengecekan Golongan Darah di Posko Kukerta

Setelah itu dilakukan pendataan dan pengawasan pasien TB paru dilakukan oleh Ibu Siska, selaku kader TB Desa Menaming. Tim kukerta UNRI mewawancarai kader TB Desa Menaming untuk memperoleh data mengenai kasus TB di desa Menaming dan penatalaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan data mengenai kasus TB paru di Menaming pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

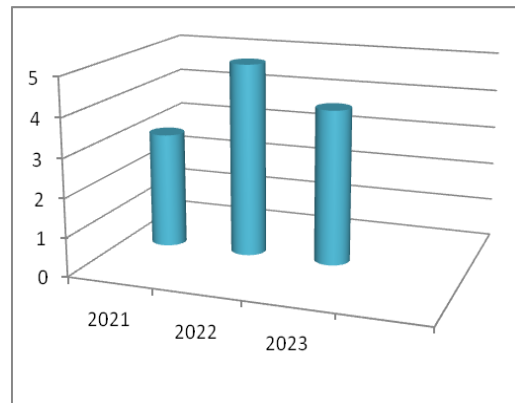


Diagram 2. Kasus TB Paru di Desa Menaming

Selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan KUKERTA di desa menaming bidang pendidikan diawali dengan kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik di tiga Sekolah Dasar yang ada di desa menaming yaitu SDN 009 Rambah, SDN 023 Rambah, SDN 025 Rambah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memfasilitasi para siswa-siswi yang ada di sekolah dasar di Desa Menaming dalam memilih dan memilah sampah menurut jenisnya, sekaligus membimbing mereka tentang bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih serta menciptakan lingkungan sekolah yang asri. Setelah sosialisasi cara pemilahan sampah, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan edukasi tentang makanan sehat dan gizi seimbang untuk siswa/siswi SD di Desa Menaming. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga sekolah yakni SDN 009 Rambah, SDN 023 Rambah dan SDN 025 Rambah. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu pencegahan stunting pada anak usia dini. Terlebih siswa/siswi tersebut sedang pada masa pertumbuhan. Materi yang disampaikan meliputi sumber makanan bergizi dan isi piringku.



Gambar 1. Sosialisasi Makanan Bergizi

Selanjutnya dilakukan sosialisasi Bahasa Inggris tentang pariwisata yakni English for Tourism dilakukan di Mts Menaming. Pada tahun 2022 lalu mahasiswa KUKERTA UNRI sebelumnya telah melaksanakan sosialisasi kepada sekolah untuk memperkenalkan dan memberi pengetahuan kepada siswa siswi tentang wisata yang ada di Menaming dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap wisata di desa Menaming. Hasil dari program ini yaitu para peserta didik yang mengikuti sosialisasi mendapatkan pengetahuan terhadap manfaat dan yang harus dilakukan terkait pariwisata bendungan dengan memanfaatkan pembangkit listrik sederhana berupa kincir air yang merupakan program kerja mahasiswa Kukerta Terintegrasi UNRI 2022. Oleh karena itu di tahun 2023 mahasiswa KUKERTA UNRI selanjutnya melanjutkan sosialisasi tentang pariwisata namun sosialisasi ini lebih berfokus kepada bahasa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pariwisata dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan wisatawan.



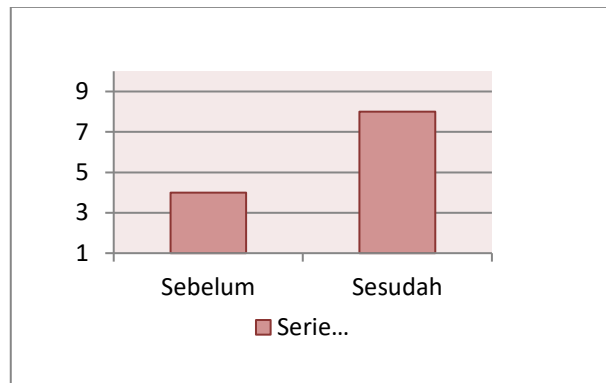
Gambar 2. Sosialisasi English for Tourism

Selain itu, Mahasiswa KUKERTA Integrasi UNRI melaksanakan pembelajaran eksperimen di SMKN 3 Rambah. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan materi yang berbeda yaitu Hukum Archimedes dan Energi Listrik dari jeruk nipis. Tujuan umum eksperimen ini yaitu untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu benda dibanding dengan benda lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.



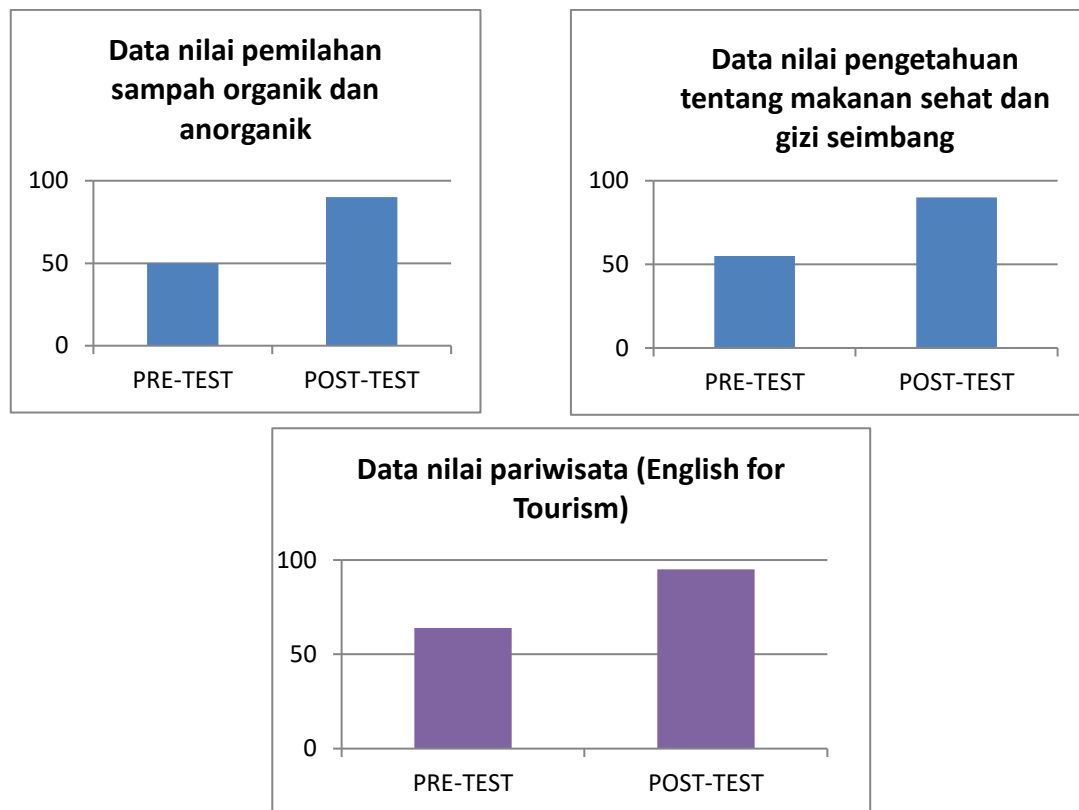
Gambar 3. Kegiatan Eksperimen Fisika

Berikut adalah rata-rata grafik penilaian pre-test dan pos-test siswa-siswi di tiga sekolah dasar yang ada di desa menaming tahun 2022:



Grafik 1. Grafik Penilaian Pre-Test dan Pos-Test Tahun 2022

Berikut adalah rata-rata grafik penilaian pre-test dan pos-test siswa-siswi di tiga sekolah dasar yang ada di desa menaming tahun 2023:



Grafik 2. Penilaian Pre-Test dan Pos-Test di 3 Sekolah Dasar di Desa Menaming Tahun 2023

Berdasarkan perbandingan data tahun 2022 dengan tahun 2023, partisipasi mahasiswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di sekolah ditandai dengan hasil pretest dan posttest yang meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

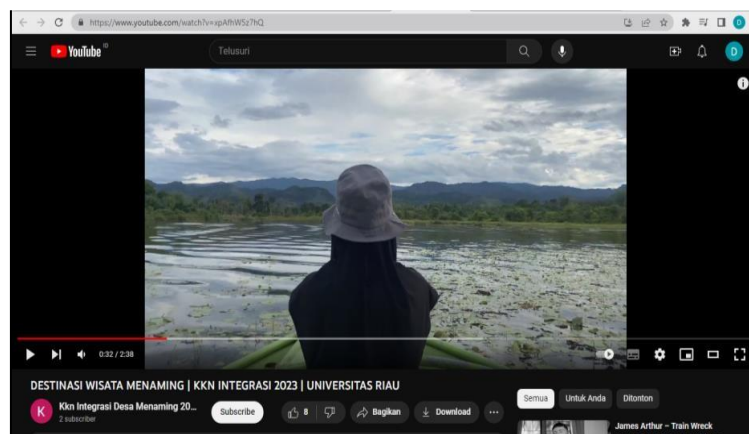
Selanjutnya dilakukan pemberian materi wisata dalam 2 bahasa. Diketahui bahwa siswa sebanyak 14 orang sebelum melakukan *PRE-TEST* bahasa Inggris rata-rata nilai yang di dapat yaitu bernilai 60. Kemudian diakhir sosialisasi dilakukan *POST-TEST* terhadap siswa dapat diketahui bahwasannya rata-rata nilai yang didapat yaitu bernilai 95. Dari data tersebut dapat disimpulkan jika sosialisasi yang telah dilakukan oleh kelompok mahasiswa Kukerta di MTs desa Menaming bahwa kegiatan sosialisasi tentang dua bahasa di MTs desa menaming telah berhasil di implementasikan terhadap siswa

Selanjutnya pengenalan objek wisata Menaming. Survei dan mengunjungi wisata bendungan Desa Menaming, maksud dari kegiatan ini adalah untuk memungkinkan Tim Kukerta UNRI untuk merancang rencana program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata di Bendungan Menaming.



Gambar 4. Survei Lokasi Pariwisata

Pembuatan video terkait pariwisata Desa Menaming, kegiatan ini dilaksanakan untuk memajukan sektor pariwisata, promosi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menarik perhatian wisatawan agar berkunjung. Oleh karena itu, Tim Kukerta UNRI memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan melakukan promosi destinasi wisata di Menaming melalui platform YouTube dan media sosial.



Gambar 5. Proses Pengambilan Video Pariwisata

Pembuatan gapura bendungan Desa Menaming, kegiatan ini sebagai penanda masuk dan memberi daya tarik pengunjung ke Bendungan Menaming. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pemuda setempat, yang mana nantinya target utama dari kegiatan ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Desa Menaming.

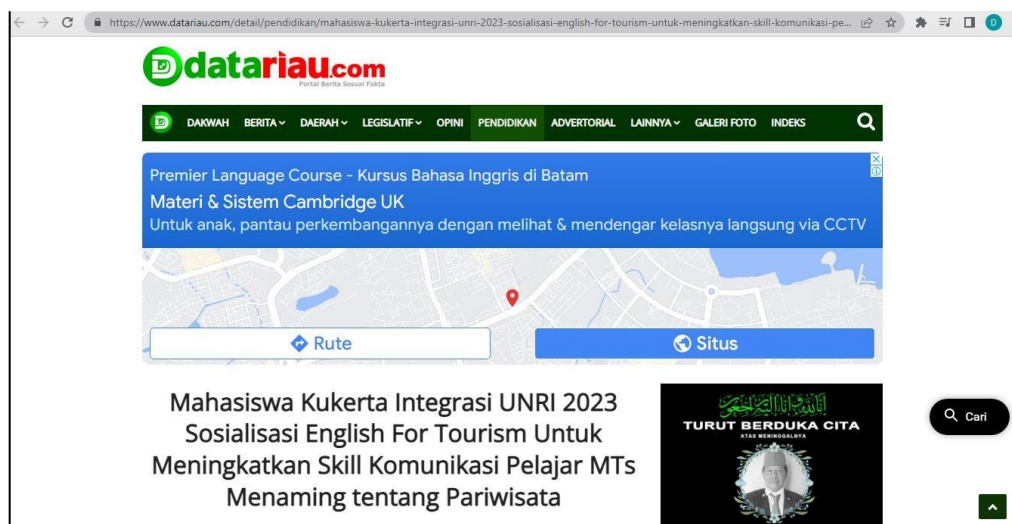


Gambar 6. Pembuatan Gapura Bendungan Desa Menaming

Membuat poster wisata dalam 2 bahasa, untuk menarik pengunjung dan memberikan informasi mengenai sejarah wisata Bendungan Menaming. Selain poster, dalam hal menarik perhatian dan memberikan informasi tim Kukerta UNRI juga melakukan sosialisasi *English For Tourism* untuk meningkatkan skill komunikasi pelajar MTs Menaming tentang Pariwisata. yang mana juga hal tersebut diangkat dalam berita online untuk memperkenalkan lebih luas.



Gambar 7. Artikel Berita Tim Kukerta UNRI di Riau Cerdas



Gambar 8. Artikel Berita Tim Kukerta UNRI di Datariau

Monitoring dan Evaluasi akan dilakukan secara berkala di setiap akhir tahapan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai masukan dan informasi baru dalam pelaksanaan pelatihan serta pendampingan. Monitoring dan evaluasi secara bertahap ini diharapkan dapat digunakan untuk penyempurnaan sistem dan metode yang kurang tepat sasaran. Selain evaluasi secara bertahap, pelaksanaan program ini juga akan di evaluasi bersama di akhir tahapan dan hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan manfaat program ini (Senowarsito.,dkk, 2023).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan pengabdian ini diharapkan Pengetahuan masyarakat di Desa Menaming sudah meningkat tentang bahaya. Tuberculosis Paru. Kesadaran imunisasi bayi dan balita sudah cukup baik terlihat dari banyaknya jumlah balita yang telah mendapat imunisasi lengkap, angka kasus penyakit menular di Menaming tergolong rendah, dalam 1 tahun hanya ditemukan 4 kasus TB paru, karena kepatuhan masyarakat dalam menjalani pengobatan cukup tinggi, diiharapkan hasil pengabdian dapat bermanfaat untuk Desa Menaming dan program yang telah dijalankan dapat tetap berjalan berkesinambungan Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Integrasi Universitas Riau dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Menaming berjalan lancar dan berdampak positif terhadap meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar siswa. Mahasiswa KUKERTA telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan pendidikan di desa tersebut, partisipasi mahasiswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di sekolah ditandai dengan hasil pretest dan posttest yang meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Serta kegiatan mahasiswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang di tandai dengan siswa-siswi yang sangat antusias berperan aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan selama kegiatan sosialisasi berlangsung, sehingga siswa-siswi menjadi lebih termotivasi untuk hadir di sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa.

Desa Menaming memiliki potensi pariwisata yang besar, terutama melalui Bendungan Menaming yang memiliki fungsi vital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, termasuk pertanian, sanitasi, dan pasokan air. Adanya pengoptimalan yang dilakukan oleh tim Kukerta terintegrasi UNRI dapat membangun dan memajukan sektor pariwisata serta meningkatkan daya tarik wisatawan. Program-program yang telah dijalankan oleh tim ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Menaming. Dalam konteks perkembangan Desa Menaming menuju masa depan yang lebih maju dan modern, penting untuk mengoptimalkan potensi-potensi ini. Potensi wisata di Desa Menaming sangat layak untuk ditingkatkan, dan dukungan dari pemerintah daerah sangat diperlukan. Pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan dan fasilitas untuk masyarakat Desa Menaming dalam mengembangkan potensi wisata dan meningkatkan ekonomi desa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunn, C. A. & Var, T. 2002. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. London: Routledge
- LPPM UNRI. 2022. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) LPPM Universitas Riau Tahun 2022*. Pekanbaru: LPPM UNRI.
- Lufti, M. I. (2020). *Kuliah Kerja Nyata (KKN) during the Covid-19 Pandemic as a Form of Community Service*. *International Journal of Cultural and Social Science*, 1 (1), 14-19.
- Parmonangan Manurung. (2019). *Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Desa Wisata*. *Jurnal Research Fair Unisri*. 3(1), 503-504.
- Senowarsito, dkk. 2023. *Optimalisasi Media Sosial Untuk Pemberdayaan Desa Wisata Dopleng*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 904-909